

SILABI

Mata Kuliah	: Ilmu Tauhid
Bobot	: 2 sks
Fakultas	: FTEK
Program Studi	: Tadris Matematika
Strata	: S-1

A. Kompetensi

Dengan mengikuti mata kuliah Ilmu Tauhid, mahasiswa diharapkan dapat menginterpretasi dan menganalisis materi, serta bertindak dan menampilkan diri sebagai pribadi yang bertaqwah dan berakhlah mulia, mengetahui dan memahami konsep akidah Islam menurut Alquran dan Sunnah.

B. Pengalaman belajar

Untuk mencapai kompetensi tersebut, mahasiswa mengkaji tentang Pengertian, nama, dan manfaat ilmu tauhid, karakteristik akidah islam, macam-macam tauhid, karakteristik akidah Islam, makrifatullah, buah dari keimanan, konsep manunggalnya keimanan dan kemanusiaan, syahadat tauhid dan syahadat rasul, maa yunaafi al tauhid, inkhirafat fi al tauhid (evaluasi) Untuk mengukur penguasaan kompetensi mahasiswa dinilai melalui; tes tertulis, keaktifan dan performance mahasiswa

C. Pokok Bahasan

PERTEMUAN KE	POKOK BAHASAN
1	1. Kontrak Belajar 2. Pengertian Tauhid dan ruang lingkupnya
2	Pengertian dasar mengenai: Iman, kufur, nifak dan syirk
3 – 4	Macam-macam tauhid
5	Rukun Iman, Islam, Ihsan, Makrifatullah
6	Cabang-cabang Iman dan buah dari keimanan
7	Inkhirafat fi al tauhid (pneyelewengan dalam tauhid)
8	UTS
9	Ilmu Kalam, Sejarah dan perkembangannya
10	Akal dan wahyu
11 – 15	Aliran-aliran dalam Islam, pokok pikiran dan tokoh-tokohnya pada masa klasik dan modern.
16	UAS

D. Evaluasi

JENIS	BOBOT
Keaktifan dalam kuliah	20 %
Performace (kedisiplinan, kehadiran kuliah, etika berbusana)	10 %
Penugasan	20 %
UTS	25 %
UAS	25 %

E. Referensi

1. A Hanafi, Theology Islam , Jakarta: Pustaka al-Husna, 1980
2. Al Hakamiy, Syaikh Hamid ibn Ahmad, Kunci Akidah Islam , Bandung: Pustaka Mantiq,1995
3. Al Jurjâni, Muhammad ibn Ali, Al Ta’rîfât, Beirut: Dâr al Kutub al ‘Arabiyy, juz 1.
4. Al Syahrastaniy, al -Milal wa an-Nihal, Beirut: Dâr al-Ma'rifah, 1404 H
5. Hanafi, Hasan, Min al ‘Aqîdah ila al Tsaurah, Mesir: Maktabah Madpoli, 1988, Jilid 3
6. Harun Nasution, Teologi Islam, Jakarta: Universitas Indonesia, 1978
7. Ibnu Manzûr, Muhammad ibn Mukarram, Lisân al ‘Arab, Beirut: Dâr al Shâdir, tt., juz. 5, 6, 11, 15.
8. Muhammad Abduh, Risalah Tauhid, Terj. Firsaus AN, Jakarta: Bulan Bintang, 1996
9. Mutthohari, Murtadlo, Manusia dan Taqdirnya , Jakarta: Basrie Press, 1991
10. Shihab, M. Quraish, Menyingkap Tabir Ilahi, Jakarta: Lentera Hati, 1999
11. Al-Syahrastaniy, 1608, Al-Milal wa al-Nihal, Beirut: Darul Fikri. (Sudah Diterjemahkan Bandung: Mizan)
12. Amin Abdullah, 1995, Falsafah Kalam, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
13. Muhammad Abed al-Jabiri, 2003, Formasi Nalar Arab, diterjemahkan Imam Khairi, Yogyakarta: Ircisod.
14. Paulo Freire (etal), 1999, Menggugat Pendidikan, diterjemahkan Omi Intan Naomi, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
15. Charles Kurzman (ed), 2001, Wacana Islam Liberal Pemikiran Kontemporer Tentang Isu-Isu Global, Jakarta: Paramadina.
16. Harun Nasution, 1991, Teologi Islam, Jakarta: UI Press.
17.1995, Islam Rasional, Bandung: Mizan.
18. Jalaluddin Rumi, 2004, Masnawi, diterjemahkan Haris Ibn Sholihin, Yogyakarta: Belukar.
19. Muhammad al-Tijani al-Samawi, 2003, Akhirnya Kudemukan Kebenaran, diterjemahkan Husein Shahab, Jakarta: Nur Muhammad Press.
20. Murtadha Muthahhari, 2000, Kenabian Terakhir, diterjemahkan Muhammad Jawad Bafaqih Jakarta: Intra